

**HUKUM MENUNDA MEMBAYAR ZAKAT FITRAH
SETELAH SALAT IDUL FITRI MENURUT PERSPEKTIF
MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I**

SKRIPSI

OLEH :

MUHAMMAD REZANI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN 2026**

**HUKUM MENUNDA MEMBAYAR ZAKAT FITRAH SETELAH
SALAT IDUL FITRI MENURUT PERSPEKTIF MAZHAB HANAFI
DAN MAZHAB SYAFI'I**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

Oleh :

Muhammad Rezani

220102020231



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2026 M/1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rezani
NIM : 220102020231
Tempat/ Tgl. Lahir : Banjarmasin, 26 November 2002
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hukum Menunda Membayar Zakat Fitrah Setelah Sholat Idul Fitri Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 11 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan,

Tanda Tangan

Muhammad Rezani

CEK PELAGIAT

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI**



Nomor: B- 1486 /Un.14/III.2/PP.00.9/05/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Rezani
NIM : 220102020231
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Hukum Menunda Membayar Zakat Fitrah Setelah Sholat Idul Fitri Menurut Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 12 Mei 2026

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah



[Handwritten Signature]
Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235





Telepon (0511) 3265783

website: www.fs.uin.antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Muhammad Rezani
NIM : 200102020231
JUDUL : Hukum Menunda Membayar Zakat Fitrah Setelah Sholat Idul Fitri Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i
DOSEN : Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag, M.Ag

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	Kamis, 23 April 2026	Konsultasi Bab I	Perbaiki - tambahkan bahan hukum Prinsip	
2	Senin, 27 April 2026	Perbaikan dan ACC Bab I	- revisi bab I	
3	Senin, 9 Maret 2026	Konsultasi Bab II	Perbaiki footnote dan ditambahkan dalil-dalil Al-Qur'an	
4	Selasa, 17 Maret 2026	Perbaikan dan ACC Bab II	Ditambahkan dalil-dalil Al-Qur'an	
5	Senin, 20 April 2026	Konsultasi Bab III	Perbaiki konsep Bab 3	
6	Jum'at, 24 April 2026	Perbaikan dan ACC Bab III	perbaiki kepenulisan	
7	Selasa, 4 Mei 2026	Konsultasi Bab IV (data)	Analisis tentang perbandingan persamaan dan perbedaan antar mazhab	
8	Senin, 11 Mei 2026	Konsultasi Bab IV (Analisis)	perbaiki isi matriks	

9	Rabu, 13 Mei 2026	Perbaikan dan ACC Bab IV	Fokus analisis aneor idti had metode ankor mazhab	
10	Senin, 18 Mei 2026	Konsultasi Bab V	Perbaikan di nafas apa yang baik perlu dimasukkan	
11	Rabu, 20 Mei 2026	Perbaikan dan ACC Bab V	Perbaikan saran dan Kesisim puan	
12	Senin, 25 Mei 2026	Konsultasi kelengkapan dan ACC Skripsi	Selesai	

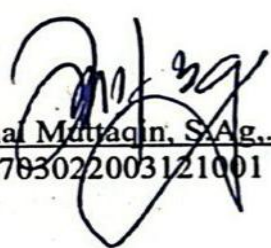
Dosen Melakukan Bimbingan kepada mahasiswa minimal 12x sesuai dengan SPMI UIN
Antasari

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hukum Menunda Membayar Zakat Fitrah Setelah Sholat Idul Fitri Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i
Ditulis oleh : Muhammad Rezani
NIM : 220102020231
Program : Strata 1 (S-1)
Fakultas : Syariah
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2025/2026
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 26 November 2002
Alamat : Ds, Teluk Masjid Rt/Rw, 003 Kab, Kotabaru Kec, Pulau Laut Timur Prov, Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 6 Mei 2026
Pembimbing,


Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag.
NIP.197703022003121001

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab

Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin,



Dr. Istyoko, S.Sos., M.H.

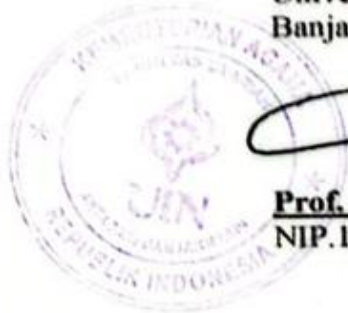
NIP.01182005011004

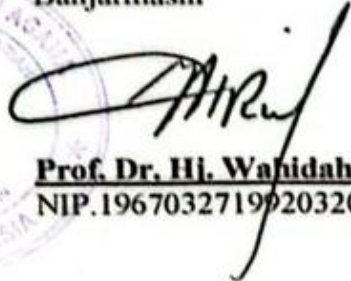
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Hukum Menunda Membayar Zakat Fitrah Setelah Salat Idul Fitri Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syâfi'i ", ditulis oleh Muhammad Rezani NIM 220102020231, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 18 JUNI 2026
Dinyatakan LULUS dengan predikat: A (85,3)

Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Antasari
Banjarmasin




Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.
NIP.196703271992032005

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag M.Ag
(Ketua/Anggota)

1.

2. Sa'adah, S.Ag., M.H.
(Anggota)

2.

3. Dwi Arini Zubaidah, S.H., M.H., CPM
(Anggota)

3.

ABSTRAK

Muhammad Rezani. *Hukum Menunda Membayar Zakat Fitrah Setelah Salat Idul Fitri Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'I*, Skripsi, Pembimbing Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag M.Ag pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Zakat Fitrah, Menunda Pembayaran, Mazhab Hanafi, Mazhab al-Syâfi'î, Hukum Islam.

Zakat fitrah merupakan kewajiban setiap muslim yang memenuhi syarat untuk menyucikan orang yang berpuasa dan membantu fakir miskin pada hari raya Idul fitri. Permasalahan muncul ketika zakat fitrah ditunaikan setelah salat Idul fitri, yang menimbulkan perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab al-Syâfi'î. Penelitian ini bertujuan menganalisis hukum penundaan pembayaran zakat fitrah setelah salat Idul fitri menurut kedua mazhab tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan metode komparatif. Data diperoleh dari kitab-kitab fikih Mazhab Hanafi dan Mazhab al-Syâfi'î serta literatur pendukung yang relevan, kemudian dianalisis melalui perbandingan pendapat, dalil, dan metode *istinbâth* hukum masing-masing mazhab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi memandang pembayaran zakat fitrah setelah salat Idul fitri tetap sah sebagai *adâ'*, sehingga kewajiban tidak gugur meskipun diakhirkan. Sebaliknya, Mazhab Syafi'î menilai penundaan tanpa uzur setelah hari raya sebagai perbuatan haram, sementara kewajibannya tetap harus ditunaikan dalam bentuk *qadhâ'*.

MOTO

"Keberhasilan yang sejati lahir dari ketekunan dalam berusaha, kesabaran dalam menghadapi ujian, dan keikhlasan dalam menjalani proses."

PERSEMBAHAN

Dengan penuh harapan doa dan ridha Allah Swt karya sederhana ini
kupersembahkan kepada:

Terkhusus kepada kedua orang tua ulun Abah ulun Selamat Riady mama ulun
Latifah dan ading ulun Ahmad Naza Riady yang tak pernah letih/mengeluh
dengan proses yang saya tempuh.berkat doa dan dukungan beliau lah saya bisa
berada di titik sekarang.

Teman-teman seperjuangan PKPM 2022, teman-teman lokal PM, teman-teman
asrama PTQ Bumi Graha Lestari, serta seluruh teman yang telah menjadi bagian
dari perjalanan panjang ini.

Guru-guru Ponpes AL-FALAH, guru-guru PTQ Bumi Graha Lestari,
Ayahanda Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., MA., Bapak Dr. Imam Alfiannoor, S.Ag.,
M.H.I., Ustadz Miftah Faridh, S.H.I., M.H.I., Dosen Pembimbing Dr. Zainal
Muttaqin, S.Ag M.Ag terima kasih telah membina dan membimbing ulun sampai di
titik ini.

Semoga kebaikan yang kalian berikan menjadi amal jariah dan keberkahan hingga
akhir hayat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (empty)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ` (empty)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ ي	Ai	a dan i

اَ و	A	a dan u
------	---	---------

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
إِ	Î	i dengan topi di atas
أُ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al- dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرْوَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi

huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu

ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
المُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الاسْتِطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ‘
المَادَّةُ المَصْنُوعَةُ مِنَ الحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ العَيْنِ	tharf al-‘ayni
المُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji milik Allah Swt atas limpahan rahmat, dan petunjuk-Nya hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Tak lepas khilaf dan segala kekurangan dalam penulisan ini penulis sangat bersyukur hingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” . *Hukum Menunda Membayar Zakat Fitrah Setelah Salat Idul Fitri Menurut Perspektif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’I,*”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, bimbingan, dan dorongan yang sangat besar dari mereka yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan ide. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor, UIN Antasari Banjarmasin
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Arie Sulistyoko,S,Sos.,M.H. selaku Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Ibu Dwi Arini Zubaidah, S.H., M.H., selaku Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah, yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta meluangkan waktu dalam membantu penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Zainal Muttaqin, S.Ag., M.Ag:selaku dosen penasehat akademik dan pembimbing skripsi. , yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta meluangkan waktu dalam membantu penulis selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah
7. Bapak Kepala UPT Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Semoga Allah Swt membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Akhir kata, penulis mengharapkan keridhaan dan ampunan Allah Swt. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua dan menjadi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Banjarmasin, 2 juni 2026

Penulis.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
CEK PELAGIAT	iii
LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Signifikan Penelitian	9
E. Definisi operasional	9
F. Penelitian Terdahulu.....	12
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II DESKRIPSI UMUM TENTANG ZAKAT FITRAH DAN SEJARAH PERKEMBANGAN MAZHAB	24
A. Pengertian Zakat.....	24
B. Dasar Hukum Zakat	24
C. Macam-Macam Zakat	27

D. Selayang pandang Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i	30
1. Mazhab Hanafi	30
2. Mazhab Syafi'i	40
BAB III PENDAPAT DAN ARGUMENTASI MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYÂFI'Î TENTANG WAKTU BATASAN MEMBAYAR ZAKAT FITRAH SETELAH SALAT IDUL FITRI	47
A. Pendapat Mazhab Hanafi tentang Waktu Pengeluaran Zakat Fitrah	47
B. Pendapat Mazhab Syâfi'î tentang Waktu Pengeluaran Zakat Fitrah.....	54
BAB IV ANALISIS PERBANDINGAN HUKUM MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYÂFI'Î MENUNDA MEMBAYAR ZAKAT FITRAH SETELAH SALAT IDUL FITRI	65
A. Analisis Persamaan dan Perbedaan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i. 65	
B. Analisis Metode istinbâṭ Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i	67
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran-Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Matriks Perbandingan	76
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Judul dan Pembimbing	84
Lampiran 2. Penetapan Waktu Ujian Proposal Skripsi	85
Lampiran 3. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi	86
Lampiran 4. Surat keterangan izin riset	87
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Riset	88
Lampiran 6. Surat Keterangan Selesai Ujian Komprehensif	89
Lampiran 7. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an	90
Lampiran 8. Sertifikat Keterampilan Komputer	91
Lampiran 9. Sertifikat TOAFL	92
Lampiran 10. Surat Keterangan Perolehan SKK	93